

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring dilakukan agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Maka dari itu *google classroom* digunakan sebagai kelas pengganti secara virtual yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena pembelajaran melalui *google classroom* mengharuskan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri, sehingga guru memanfaatkan beberapa fitur dalam *google classroom* untuk menumbuhkan kemandirian belajarnya. Dengan memanfaatkan fitur tersebut guru berharap peserta didik dapat belajar dan menumbuhkan kemandirian belajarnya pada pelaksanaan pembelajaran daring.

Kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran daring perlu diperhatikan dan dibutuhkan agar mereka dapat melaksanakan pembelajaran. Guru telah berusaha menumbuhkannya dengan pembelajaran daring yang dilakukan melalui *google classroom*, karena *google classroom* merupakan platform *online* yang dikuasai oleh guru tersebut. Beberapa peserta didik telah belajar secara mandiri atau memiliki kemandirian belajar, sementara ada juga peserta didik yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan tersebut. sehingga guru juga berusaha untuk menumbuhkan kemandirian belajar dengan menerapkan *reward* dan *punishment* dalam pembelajarannya.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, beberapa alasan yang melatarbelakangi guru memilih *google classroom* pada pembelajaran daring IPS pada awalnya didasari oleh kebutuhan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring. Seperti; a) kondisi pandemi yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dan tidak bertatap muka langsung antara guru dan peserta didik, sehingga guru

Salma Fauziah Agustin, 2022

PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING IPS DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Di Kelas 8 SMPN 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membutuhkan platform *online* yang dapat menghubungkannya dengan peserta didik; b) penguasaan guru terhadap platform *online* lain masih terbatas dan *google classroom* memudahkan guru dalam mendistribusikan materi serta tugas untuk 6 kelas yang diajarnya; c) *google classroom* memiliki fitur lengkap yang memudahkan guru untuk memantau secara tidak langsung peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah fitur pengumpulan tugas dan pengaturan tenggat waktu tugas yang sering dimanfaatkan oleh guru agar peserta didik tetap memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya meskipun pembelajaran dilakukan daring.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran daring IPS menggunakan *google classroom* dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dilakukan dengan membuat perencanaan terlebih dahulu. Guru selalu membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP yang dibuat disesuaikan dengan situasi pembelajaran daring dan untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik, seperti LKPD yang dibuat untuk peserta didik dapat mencari referensi atau sumber belajar lain. Perangkat yang dipersiapkan seperti media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi serta tugas sebagai penilainnya. Untuk pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik telah terlaksana dengan guru yang memanfaatkan fitur *google classroom* dalam proses pembelajarannya. Seperti memberikan materi, mendistribusikan tugas, mengumpulkan tugas dan mengatur tenggat waktu tugas bagi peserta didik. Pengumuman dan pengaturan tenggat waktu tugas digunakan untuk menumbuhkan tanggung jawab peserta didik terhadap tugasnya selama pelaksanaan pembelajaran daring yang merupakan salah satu indikator kemandirian belajar.

Ketiga, penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring IPS dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat dalam tiga indikator yaitu ketidaktergantungan kepada orang lain, inisiatif dan bertanggung jawab. Proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* memberikan peserta didik peluang untuk dapat belajar secara mandiri, karena kondisi pandemi yang mengharuskan peserta didik tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dari ketiga indikator tersebut belum semua peserta didik dapat

melakukannya dalam proses pembelajaran, disebabkan menurunnya motivasi peserta didik dalam belajar secara daring. Oleh karena itu guru berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik yaitu dengan mempersiapkan perencanaan yang lebih matang. Selain itu, guru juga menetapkan strategi dengan menyampaikan materi melalui media pembelajaran serta tugas yang menarik. Selain itu, memberikan *reward* dan *punishment* kepada peserta didik serta selalu memberikan tenggat waktu pada pengumpulan tugas peserta didik sebagai cara untuk menumbuhkan kemandirian belajarnya.

Kemandirian belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui *google classroom* belum sepenuhnya tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Kendala tersebut seperti peserta didik merasa jenuh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru, sehingga beberapa peserta didik kurang memahami materi, dan menurunnya motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, ada solusi atau upaya yang guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Seperti guru memberikan materi melalui media pembelajaran yang menarik, video pembelajaran untuk menjelaskan materi, dan motivasi sebelum memulai pembelajaran dalam grup *whatsapp*. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi sudah cukup baik dengan mencoba berbagai macam cara agar peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini secara umum yaitu dapat dikatakan bahwa hasil penelitian mengenai penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring IPS dalam menumbuhkan kemandirian belajar dapat menjadi pengalaman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selanjutnya dapat memberikan referensi juga untuk guru dalam mengatasi kendala menumbuhkan kemandirian belajar pada pembelajaran daring melalui *google classroom*.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil temuan lapangan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dituliskan dalam penelitian ini:

#### 1. Bagi Pengambil Kebijakan

Peneliti berharap dengan penggunaan *google classroom* sebagai platform pembelajaran daring IPS, sekolah dapat memaksimalkan serta memfasilitasi dengan melakukan arahan, dukungan serta pengawasan. Adanya dorongan tersebut bertujuan agar selama pelaksanaan pembelajaran daring ataupun ketika pembelajaran tatap muka diharapkan dapat mendorong guru untuk memiliki keterampilan menguasai teknologi sebagai tuntutan pembelajaran abad 21.

#### 2. Bagi Pengguna

Pengguna yaitu guru dan peserta didik yang menggunakan *google classroom* pada pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam melaksanakan pembelajaran daring IPS melalui *google classroom* guru perlu menetapkan perencanaan, pelaksanaan dengan lebih matang seperti menggunakan media, metode, sumber dan penilaian yang menarik serta bervariasi yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan belajar peserta didik. Guru juga diharapkan dapat menguasai *google classroom* maupun platform *online* lain secara lebih mendalam, agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Pada pelaksanaan pembelajaran daring juga dibutuhkan motivasi dan kemandirian dalam belajar, sehingga peserta didik diharapkan mampu menanamkan kesadaran pada dirinya untuk belajar secara mandiri agar dapat mencapai hasil belajar yang baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, juga sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait kemandirian belajar agar hasil penelitiannya lebih baik, lengkap dan mendalam. Dan peneliti selanjutnya

juga diharapkan dapat menggunakan platform pembelajaran daring yang lain untuk melakukan penelitian terkait kemandirian belajar.